

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jamur tiram adalah jamur pangan (*edible mushroom*) yang biasa dijadikan bahan makanan, bisa berupa produk hasil budi daya atau panen dari alam dan memiliki cita rasa yang enak. Jamur memiliki kandungan gizi yang tinggi, diantaranya seperti protein, karbohidrat, vitamin yang dimasukkan ke dalam bahan pangan fungsional (Inayah *et al.*, 2022).

Jamur tiram putih salah satu komoditas pangan yang sangat diminati oleh masyarakat. Permintaan jamur tiram meningkat setiap tahunnya sebesar 20-25 % (Yusnu, 2018). Produksi jamur di Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023 masih fluktuatif. Adapun data produksi jamur tiram di Indonesia pada tahun 2019-2023 dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 1.1 Produksi Jamur Tiram Periode Tahun 2019-2023 di Indonesia (BPS, 2024)

Tahun	Produksi (ton)
2019	3316, 32
2020	3, 316
2021	90, 42
2022	63, 15
2023	60, 85

Sumber: BPS (2024)

Penurunan hasil panen jamur tiram sangat dipengaruhi oleh kualitas media tanam yang digunakan, di mana media tanam yang tidak sesuai dapat menghambat pertumbuhan dan produksi jamur. Media yang berkualitas tinggi dapat memberikan nutrisi yang cukup dan menciptakan lingkungan yang ideal untuk perkembangan jamur tiram putih sehingga jumlah dan kualitas hasil panen yang diperoleh lebih optimal. Serbuk kayu, dedak dan kapur adalah komposisi media tanam yang umum digunakan untuk budi daya jamur tiram putih. Beberapa penelitian media tanam serbuk kayu, dedak dan kapur dapat meningkatkan hasil panen dan kualitas jamur

tiram putih. Loppies *et al.* (2022) menyebutkan bahwa menggunakan media tanam serbuk kayu memiliki struktur yang lunak, mudah menyerap air dan mudah melapuk. Serbuk kayu memiliki beberapa nutrisi diantaranya yaitu nutrisi selulosa dan silika yang dapat meningkatkan pertumbuhan jamur tiram putih. Dedak juga mengandung nutrisi yang diperlukan dalam pertumbuhan dan perkembangan jamur, seperti senyawa selulosa, protein, nitrogen dan lemak sehingga membuat pertumbuhan miselium jamur menjadi tebal. Kapur sebagai sumber kalsium (Ca) yang berfungsi untuk mengatur tingkat kemasaman (pH) media jamur tiram putih.

Penelitian Elfandari *et al.* (2021) mengombinasikan media jamur serbuk kayu sengon dan jerami dengan komposisi bervariasi. Hasil terbaik yaitu pada media serbuk kayu 100%. Penelitian Nurjasmi & Banu (2024) mengombinasikan media budi daya jamur tiram yaitu serbuk kayu, jerami padi, dedak dan kapur. Hasil terbaik yaitu komposisi media serbuk kayu 85%, jerami padi 85%, dedak 10% dan kapur 5%. Penelitian Apriliani *et al.* (2021) menggunakan komposisi media serbuk kayu, dedak dan kapur. Hasil terbaik serbuk kayu 704 gr, dedak 158 gr dan kapur 38 gr. Rachmat *et al.* (2023) juga melakukan penelitian menggunakan komposisi serbuk kayu, dedak dan kapur. Namun terdapat penambahan komposisi yaitu tongkol jagung sebagai tambahan nutrisi jamur tiram. Hasil terbaik yaitu serbuk kayu, dedak, kapur 80% dan tongkol jagung 20%.

Penelitian tentang media tanam jamur tiram putih harus terus dilakukan untuk mendapatkan media tanam yang paling cocok bagi pertumbuhan dan produksi jamur tiram putih. Komposisi dan kualitas media tanam memengaruhi keberhasilan budi daya jamur tiram putih. Oleh karena itu, penelitian menggunakan komposisi media berupa serbuk kayu sengon, dedak dan kapur dengan konsentrasi berbeda.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh variasi media tanam jamur putih terhadap pertumbuhan dan hasil jamur tiram putih?
2. Apakah komposisi media yang paling baik untuk dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil jamur tiram putih?

1.3 Cakupan dan Batasan Masalah

Cakupan dan batasan masalah dari penelitian ini hanya mengenai variasi komposisi media tanam. Perlakuan selain di atas yaitu hanya sebatas budi daya pada umumnya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh variasi media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil jamur tiram putih.
2. Mendapatkan komposisi media yang paling baik untuk pertumbuhan dan hasil jamur tiram putih.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan:

1. Mendapatkan variasi media tanam yang sesuai untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil jamur tiram putih.
2. Mendapatkan komposisi terbaik untuk pertumbuhan dan hasil jamur tiram putih.